

ABSTRAK

Peran *Parent Attachment* dan *Peer Attachment* Terhadap Perilaku Berisiko Remaja serta Tinjauannya dalam Islam

Remaja merupakan masa yang rentan dalam melakukan perilaku berisiko dan risiko ini dapat berlanjut ke masa depan remaja. Faktor penyebab perilaku berisiko remaja salah satunya adalah *parent attachment* dan *peer attachment*. Telah ada penelitian yang mengkaitkan *parent attachment* dan *peer attachment* dengan perilaku berisiko remaja namun hanya pada perilaku tertentu saja, sementara perilaku berisiko remaja biasanya tidak terjadi secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran *parent attachment* dan *peer attachment* remaja terhadap perilaku berisiko remaja serta tinjauannya dalam Islam. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 110 remaja yang belum menikah, belum bekerja, dan berdomisili di Jakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan teknik analisis *multiple regression*. Instrumen penelitian menggunakan *The Global School-based Student Health Survey 2015* (GSHS 2015) untuk perilaku berisiko dan *Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised* (IPPA-R) untuk *parent attachment* dan *peer attachment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parent attachment* berperan signifikan terhadap *sexual factors* ($F(1,108) = 6,623; p < 0,05$) dan secara bersamaan dengan *peer attachment* berperan signifikan terhadap *mental health* ($F(2,107) = 5,960; p < 0,05$), sedangkan *peer attachment* berperan signifikan terhadap *mental health* ($F(1,108) = 6,559; p < 0,005$) dan *violence and unintentional injury* ($F(1,108) = 5,544; p < 0,05$). Berdasarkan pandangan Islam, *parent attachment* dan *peer attachment* berperan signifikan terhadap perilaku berisiko remaja. Didikan orang tua dan pemilihan teman mencegah remaja dalam perilaku berisiko.

Kata Kunci: *Perilaku Berisiko Remaja, Parent Attachment, Peer Attachment*